

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh, maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

Debt to Asset Ratio (DAR) memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dengan konstanta bernilai negatif maka dapat dikatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 maka hipotesis pertama yang menyatakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar *Debt to Asset Ratio* (DAR) maka *Return on Asset* (ROA) akan semakin menurun.

Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 maka hipotesis kedua yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap kinerja keuangan tidak diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak menyebabkan adanya perubahan *Return on Asset* (ROA) perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Disarankan kepada perusahaan supaya dapat secara baik memanfaatkan struktur modal sebagai salah satu sumber dana internal perusahaan. Dengan adanya tambahan sumber dana internal tersebut, maka kebutuhan dana perusahaan dapat tercukupi dan sumber dana eksternal diharapkan dapat berkurang dan perusahaan mampu meningkatkan kinerja keuangan yang semakin baik.

2. Bagi *stakeholder*

Diharapkan para *stakeholder* khususnya investor dan kreditor untuk melihat struktur modal perusahaan terutama dari kemampuan total aset perusahaan dalam melakukan pembayaran hutangnya dalam menilai kinerja keuangan perusahaan Manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia sebagai dasar pengambilan keputusan untuk menambahkan modal dan memberikan pinjaman atau kredit pada perusahaan.

3. Bagi peneliti

Diharapkan peneliti selanjutnya menambah variabel penelitian yang diduga mempengaruhi kinerja keuangan di perusahaan selain struktur modal seperti arus kas perusahaan.